

Abstrak

Efektivitas Penyaluran Dana Zakat Pada BAZNAS Kabupaten Cianjur

Neng Eva Siti Fatimah

37.2016.41.81.361

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 pasal 17 menegaskan bahwa BAZNAS merupakan lembaga yang berwenang melakukan pengelolaan zakat secara nasional, BAZNAS Kabupaten Cianjur telah berhasil meraih dua piagam nominator BAZNAS AWARD 2019 dengan kategori pendistribusian terbaik dan pendayagunaan terbaik tingkat nasional, dalam menyalurkan dan mendayagunakan dana zakat, BAZNAS Kabupaten Cianjur Mempunyai lima program unggulan diantaranya Cianjur Makmur, Cianjur Cerdas, Cianjur Sehat, Cianjur Peduli, dan Cianjur Takwa. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui tingkat efektivitas pendistribusian dana zakat pada BAZNAS Kabupaten Cianjur, kendala dalam penyaluran program Cianjur makmur, dan juga upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala program Cianjur makmur. Dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif, untuk mengetahui efektivitas program cianjur makmur dengan menggunakan rasio efektivitas program $\frac{R}{T} \times 100\%$ R adalah Realisasi dana yang disalurkan, sedangkan T adalah Target dana zakat yang disalurkan, kemudian untuk mengetahui kendala dan upaya menangani kendala melalui wawancara. Hasil penelitian menunjukan bahwa tingkat efektivitas pendistribusian dana zakat adalah 12% dengan kategori sangat tidak efektif, adapun kendala yang dihadapi Program Cianjur Makmur adalah pendampingan para penerima manfaat karena *mustahik* harus didampingi dalam hal spiritualnya agar para *mustahik* tidak terjebak pada proses ribawi dalam sebuah wirausaha. Kemudian segi *capacity building* merupakan upaya memperkuat kapasitas individu untuk keterampilan para penerima manfaat minimal dalam mengelola keuangan karena banyak sekali para *mustahik* yang gagal dalam usahanya disebabkan karena kurang padai dalam mengelola keuangannya, mereka tidak bisa memisahkan antara keuangan untuk berdagang untuk menabung serta untuk sedekah, dan juga keterlambatan laporan keuangan dari UPZ sehingga menjadi salah satu alasan program-program penyaluran dana zakat menjadi tidak efektif. Upaya yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Cianjur untuk mengatasi kendala tersebut yaitu dengan merekrut relawan/pendamping untuk mendampingi *mustahik* dalam spiritual serta *capacity building*nya. Para pendamping yang sudah di rekrut oleh BAZNAS Kabupaten Cianjur merupakan mahasiswa berjumlah 40 orang terdiri dari mahasiswa aktif dan sebagian mahasiswa tidak aktif, alasan BAZNAS merekrut mahasiswa sebagai pendamping atau relawan yaitu pertama mereka mempunyai waktu luang, kedua secara intelektual dapat diarahkan dan ketiga secara komunikasi diharapkan dapat mudah diterima.

Kata Kunci : Efektivitas, Zakat, Program Cianjur Makmur

Abstract

Effectiveness of the Distribution Zakat Funds in the BAZNAS Cianjur Regency

Neng Eva Siti Fatimah

37.2016.41.81.361

Law Number 23 Year 2011 article 17 confirms that BAZNAS is an institution authorized to manage zakat nationally. BAZNAS Cianjur Regency has won two BAZNAS Award nominees in the category best distribution and best utilization at the national level. In distribution and utilization zakat funds BAZNAS Regency Cianjur having five excellent program called the Cianjur Makmur, Cianjur Cerdas, Cianjur Sehat, Cianjur Peduli, and Cianjur Takwa. The purpose of this study was to determine the level of effectiveness of the distribution zakat funds at the Cianjur Regency BAZNAS, the obstacles in distribution the Cianjur Makmur program, and also the efforts made in overcoming the Cianjur Makmur program constraints. This Research use qualitative methods, to find out the effectiveness of distribution zakat funds by using the effectiveness ratio of the program $\frac{R}{T} \times 100\%$ R is the realization of funds Distributed, while T is the target of the zakat funds Distributed, then to find out the obstacles and efforts to deal with obstacles through interviews. The results of the study show that the level of effectiveness of the distribution zakat funds is 12% with the category of very ineffectiveness, while the obstacles faced by the Cianjur Makmur Program are the assistance of beneficiaries because *mustahik* must be accompanied in spiritual matters so that the *mustahik* does not get caught up in the *ribawi* process in an entrepreneur. Then in terms of capacity building is an effort to strengthen individual capacity for the skills of the recipients of minimal benefits in managing finances because a lot of *mustahik* who fail in their business due to lack in managing their finances, cannot separate finance for trading to save for alms, and also the financing reporting from UPZ being late to be one of the obstacles can be ineffective. The effort made by BAZNAS of Cianjur Regency to overcome these obstacles is by recruiting volunteers/assistants to accompany the *mustahik* in their spiritual and capacity building. The facilitators who have been recruited by BAZNAS Cianjur Regency are 40 students consisting of active students and some inactive students, the reason BAZNAS recruits students as companions or volunteers is that first, they have free time, second, intellectually can be directed and thirdly communication is expected easy to accept.

Key Word: Effectiveness, Zakat, Cianjur Makmur Program